

PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR IPS BERBASIS *WEBSITE* DENGAN MEMANFAATKAN *ADOBE DREAMWEAVER* PADA SUBTEMA KEUNGGULAN LOKASI INDONESIA UNTUK SISWA SMP KELAS VIII

DEVELOPING A WEBSITE-BASED SOCIAL STUDIES LEARNING RESOURCE USING ADOBE DREAMWEAVER FOR THE SUB-THEME OF ADVANTAGES OF THE INDONESIAN LOCATION FOR GRADE VIII STUDENTS OF JHS

Oleh: Sandra Dwi Pamudo, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, sandradwipamudo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan sumber belajar IPS berbasis *website* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP; 2) mengetahui kelayakan produk sumber belajar berbasis *website* berdasarkan penilaian oleh ahli materi; 3) mengetahui kelayakan produk sumber belajar berbasis *website* berdasarkan penilaian oleh ahli media; 4) mengetahui kelayakan produk sumber belajar berbasis *website* berdasarkan penilaian oleh guru IPS; dan 5) tanggapan siswa terhadap sumber belajar berbasis *website*.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, dengan mengacu model pengembangan menurut Borg & Gall. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambanan. Teknik pengumpulan data berupa angket menggunakan lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media, guru IPS, serta lembar penilaian untuk siswa. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) pengembangan sumber belajar IPS berbasis *website* dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, evaluasi produk dan uji coba, serta desiminasi dan implementasi; 2) kelayakan sumber belajar IPS berbasis *website* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia berdasarkan validasi ahli materi memperoleh rerata skor akhir sebesar 3,74 dengan kategori baik; 3) kelayakan sumber belajar IPS berbasis *website* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia berdasarkan validasi ahli media memperoleh rerata skor akhir sebesar 4,06 dengan kategori baik; 4) kelayakan sumber belajar IPS berbasis *website* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia berdasarkan validasi guru IPS memperoleh rerata skor sebesar 4,0 dengan kategori baik; 5) tanggapan siswa SMP kelas VIII berdasarkan pada, a) uji coba terbatas dengan rerata skor 3,94 dengan kategori baik; b) uji coba lapangan dengan rerata skor 4,00 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil rerata skor yang diperoleh, menunjukkan bahwa sumber belajar IPS berbasis *website* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS.

Kata kunci: *sumber belajar, website, IPS*

Abstract

This study aimed to: 1) produce a website-based Social Studies learning resource for the sub-theme of advantages of the Indonesian location for junior high school (JHS) students, 2) investigate the appropriateness of the product of the website-based learning resource based on the materials expert's assessment, 3) investigate the appropriateness of the product of the website-based learning resource based on the media expert's assessment, 4) investigate the appropriateness of the product of the website-based learning resource based on the Social Studies teacher's assessment, and 5) investigate students' responses to the website-based learning resource.

This was a research and development (R&D) study referring to Borg & Gall's development model. The research subjects were 31 students of Grade VIII of SMP Negeri 1 Prambanan. The data were collected by a questionnaire using validation sheets for the materials and media experts and Social Studies teacher, and an assessment sheet for students. The data analysis used the quantitative descriptive technique.

The results of the study showed that: 1) the development of the website-based Social Studies learning resource was made through several stages, i.e.: research and data collection, planning, product development, product evaluation and tryout, and dissemination and implementation; 2) the appropriateness of the website-based Social Studies learning resource for the sub-theme of advantages of the Indonesian location based on the materials expert's validation got a final mean score of 3.74, which was good; 3) the appropriateness of the website-based Social Studies learning resource for the sub-theme of advantages of the Indonesian location based on the media expert's validation got a final mean score of 4.06, which was good; 4) the appropriateness of the website-based Social Studies learning resource for the sub-theme of advantages of the Indonesian location based on the Social Studies teacher's validation got a final mean score of 4.0, which was good; and 5) the responses of Grade VIII students of JHS got: a) a mean score 3.94, which was good, in the small-group tryout; and b) a mean score of 4.00, which was good, in the field tryout. The obtained mean scores show that the website-based Social Studies learning resource for the sub-theme of advantages of the Indonesian location is appropriate and can be used as a Social Studies learning resource.

Keywords: *learning resource, website, Social Studies*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang pesat. Pada tingkat global, perkembangan TIK telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan mempengaruhi kehidupan manusia adalah internet. Internet sudah ada sejak 1950-an, kemudian dengan adanya WWW (*World Wide Web*) pada 1990-an telah membuka potensi internet menjadi semakin luas. Internet berkembang pesat menjadi museum maya, perpustakaan maya, dan pasar raya informasi maya yang paling besar di dunia. Internet dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi dan secara lebih luas dapat digunakan sebagai alat pembayaran, perdagangan, pemasaran, dan pendidikan. Penggunaan internet saat ini sudah mencakup semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Pengguna internet di Indonesia terus mengalami perkembangan. Data pengguna internet di Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah pengguna dari tahun ke tahun. Berdasarkan survei Tim Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2015: 20-22), jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2013 ada sekitar 71,2 juta pengguna dan pada tahun 2014 ada sekitar 88,1 juta pengguna, data ini menunjukkan peningkatan sebesar 34,9 persen. Data dari Tim eMarketer (2014) diproyeksikan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 ada sekitar 102,8 juta pengguna dan tahun 2018 mencapai 123 juta pengguna. (<http://www.emarketer.com/Article/Internet-Hit-3-Billion-Users-2015/1011602> diakses pada 1 Mei 2016).

Pesatnya perkembangan TIK, khususnya internet memungkinkan

terjadi perkembangan di bidang lain, seperti pendidikan. Pendidikan di Indonesia memiliki kecenderungan untuk terus berkembang. H. Hamzah dan Nina Lamatenggo (2014: 209) menjelaskan kecenderungan perkembangan pendidikan di masa mendatang yaitu, berkembangnya pendidikan jarak jauh (*distance learning*), berbagi informasi dalam jaringan *online* (*sharing resources*), dan penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan menawarkan peluang baru dalam proses pembelajaran, baik di ruang kelas, belajar jarak jauh, maupun belajar mandiri. Dalam mendukung proses belajar secara mandiri dibutuhkan berbagai komponen, diantaranya ketersediaan sumber belajar. Haris Mudjiman (2007: 17) mengemukakan bahwa belajar mandiri dapat menggunakan berbagai sumber belajar. Guru, tutor, kawan, pakar, praktisi dan orang yang memiliki keterampilan yang diperlukan siswa dapat menjadi sumber belajar. Paket-paket belajar yang berisi *self instructional materials*, buku teks, hingga teknologi informasi lanjut, dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam belajar mandiri. Ketersediaan sumber belajar turut menentukan kegiatan belajar mandiri, sehingga tersedianya jumlah dan kualitas sumber belajar yang cukup akan mendukung kegiatan belajar mandiri.

Sumber belajar merupakan segala informasi yang bermacam bentuknya untuk membantu orang untuk belajar. Sumber belajar berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban. Perkembangan sumber belajar bermula dari sumber belajar praguru, guru sebagai sumber belajar, sumber belajar dalam bentuk cetak, dan sumber belajar yang berasal dari TIK. Berdasarkan

perkembangan tersebut, maka dibutuhkan pengembangan sumber belajar yang memanfaatkan TIK untuk membantu proses pembelajaran.

Pengembangan sumber belajar tentunya berbeda-beda untuk setiap pelajaran. Mata pelajaran IPS banyak menyajikan materi yang susah divisualisasikan di dalam kelas, contohnya seperti benda peninggalan sejarah, proses terbentuknya gunung berapi, pergerakan lempeng bumi, dan sebagainya, sehingga dengan adanya sumber belajar maka konsep materi tersebut akan lebih mudah disampaikan. Mata pembelajaran IPS masih banyak menggunakan buku ajar bersifat konvensional sebagai sumber belajar, sehingga kurang bervariasi. Berdasarkan potensi tersebut, maka penelitian ini ingin menambah variasi sumber belajar yang memanfaatkan TIK, khususnya internet dalam pembelajaran IPS, dan sumber belajar yang sesuai dengan potensi tersebut adalah *website*.

Website memiliki potensi untuk mendukung belajar mandiri dan menambah variasi sumber belajar dengan memanfaatkan TIK yang terhubung dalam jaringan *online*. *Website* merupakan sebuah halaman-halaman situs melalui *domain* yang berisi informasi berupa gambar, grafik, teks, suara, dan video yang tersimpan dalam sebuah server. *Website* sebagai sumber belajar akan memudahkan guru maupun siswa untuk belajar IPS kapan saja dan dimana saja. Kelebihan lain dengan *website*, siswa dapat belajar secara mandiri walaupun tidak didampingi guru. Namun *website* saat ini belum banyak dimanfaatkan guru dalam pembelajaran di kelas maupun sebagai sumber belajar siswa ketika belajar mandiri.

Wahyu Budi Santoso (2017: www.sindonews.com) menjelaskan

bahwa salah satu kendala dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah keterbatasan guru-guru Indonesia dalam menggunakan gadget, sebagian besar bahkan belum akrab dengan teknologi. Berbeda dengan siswa-siswi Indonesia yang 80% mengakses internet menggunakan tablet, laptop maupun *smartphone* untuk mengerjakan tugas dan bersosialisasi di sosial media. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan adalah mengembangkan produk yang memanfaatkan TIK, khususnya internet sebagai sumber belajar IPS. Produk yang dikembangkan peneliti adalah *website* sebagai sumber belajar. *Website* dipilih karena mudah diakses menggunakan tablet, laptop, maupun *smartphone* yang terhubung dengan internet.

Website yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *adobe dreamweaver*. *Adobe dreamweaver* dipilih karena keunggulannya yaitu lebih banyak mengintegrasikan beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan situs *website*. *Website* yang dikembangkan berisi subtema keunggulan lokasi Indonesia, yaitu materi IPS terpadu kurikulum 2013 kelas VIII SMP yang sampai saat ini belum banyak dikembangkan oleh guru IPS.

Mengacu pada uraian di atas, maka penelitian ini mengembangkan *website* yang menarik, inovatif, dan memotivasi siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII serta mengetahui kelayakan *website* untuk digunakan sebagai sumber belajar IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2015: 30). Jenis produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sumber belajar IPS berbasis *website*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prambanan yang beralamat di Jalan Prambanan-Piyungan Km. 4.5, Madurejo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 31 Maret – 1 April 2017.

Prosedur Pengembangan

Desain pengembangan yang digunakan yaitu model Borg & Gall (1983: 775-776):

The major step in the R & D cycle used to develop minicourses are as follows: Research and information collecting; Planning; Develop preliminary form of product; Preliminary field testing; Main product revision Main field testing; Operational product revision; Operational field testing; Final product revision; Dissemination and implementation.

Langkah-langkah pengembangan menurut Borg & Gall yang dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 169-170) yaitu: a) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*); b) Perencanaan (*planning*); c) Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*); d) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*); e) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*); f)

Uji coba lapangan (*main field testing*); g) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*); h) Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*); i) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*); dan j) Desiminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

Pengembangan sumber belajar berbasis *website* ini mengacu pada 10 langkah yang dikemukakan Borg & Gall dan disederhanakan sesuai kebutuhan penelitian. Prosedur penelitian dan pengembangan disederhanakan menjadi 5 tahapan yaitu: 1) Tahap penelitian dan pengumpulan data; 2) Tahap perencanaan; 3) Tahap pengembangan produk; 4) Tahap evaluasi produk dan uji coba; dan 5) Tahap desiminasi dan implementasi.

Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan sumber belajar berbasis *website* yaitu: a) Ahli Materi yang menjadi validator dalam pengembangan produk sumber belajar berbasis *website* adalah dosen jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY; b) Ahli media yang menjadi validator dalam pengembangan produk sumber belajar berbasis *website* adalah dosen jurusan Pendidikan IPS FIS UNY; c) Guru yang menjadi validator dalam pengembangan produk sumber belajar berbasis *website* adalah guru yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambanan. d) Subjek penelitian dalam uji coba adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Prambanan yang terdiri atas uji coba terbatas dengan jumlah 6 siswa dan uji coba lapangan dengan jumlah 32 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Saifuddin Azwar (2004: 101) mendefinisikan bahwa kuesioner (*questionnaire*) atau angket merupakan cara pengumpulan data penelitian yang sangat fleksibel serta menyajikan data faktual. Berdasarkan kelebihan tersebut, penelitian dan pengembangan ini menggunakan kuesioner atau angket sehingga lebih memudahkan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Angket dalam penelitian ini sebelumnya divalidasi dari pendapat ahli (*judgement expert*).

b. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen untuk ahli materi berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berbasis *website* dari segi materi yang terdiri lima aspek, meliputi: 1) sah (*valid*); 2) tingkat kepentingan; 3) kebermanfaatan; 4) *learnability*; dan 5) menarik minat. Instrumen untuk ahli materi diadaptasi dari pendapat ahli.

2) Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen untuk ahli media berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berbasis *website* dari segi media yang terdiri sebelas aspek, meliputi: 1) *usability*; 2) sistem navigasi; 3) *graphic design*; 4) *contents*; 5) *compatibility*; 6) *loading time*; 7) *functionality*; 8) *accessibility*; 9) *interactivity*; 10) bahasa; dan 11) tipografi. Instrumen untuk ahli media

diadaptasi dari pendapat beberapa ahli.

3) Instrumen Validasi Guru IPS

Instrumen untuk guru IPS berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berbasis *website* yang terdiri dua belas aspek, meliputi: 1) *usability*; 2) *graphic design*; 3) *contents*; 4) *compatibility*; 5) *loading time*; 6) *functionality*; 7) *interactivity*; 8) sah (*valid*); 9) kebermanfaatan; 10) *learnability*; 11) bahasa; dan 12) menarik minat. Instrumen untuk guru IPS diadaptasi dari pendapat beberapa ahli.

4) Instrumen Tanggapan Siswa

Instrumen yang digunakan untuk uji coba terbatas dan lapangan berupa angket/ kuesioner yang ditujukan kepada siswa. Melalui instrumen tersebut, diperoleh tanggapan siswa atas produk sumber belajar berbasis *website*. Instrumen tanggapan siswa terdiri dari sembilan aspek, meliputi: 1) *usability*; 2) *graphic design*; 3) *contents*; 4) *compatibility*; 5) *loading time*; 6) *interactivity*; 7) *learnability*; 8) bahasa; dan 9) menarik minat.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dengan satu variabel kelayakan sumber belajar berbasis *website* yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang ditetapkan. Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan pedoman skala likert yaitu.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Skor

Data Kuantitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Sumber: Sukardi (2014: 146)

- 2) Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rerata skor
 $\sum x$ = jumlah skor
 N = jumlah penilai

- 3) Melakukan Teknik Analisis Data
 Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Ideal untuk Tiap Komponen/ Materi

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > X_i + 1,8 x sb_i$	> 4,2	(SB)
$X_i + 0,6 x sb_i < X \leq X_i + 1,8 x sb_i$	> 3,4 – 4,2	(B)
$X_i - 0,6 x sb_i < X \leq X_i + 0,6 x sb_i$	> 2,6 – 3,4	(C)
$X_i - 1,8 x sb_i < X \leq X_i - 0,6 x sb_i$	> 1,8 – 2,6	(K)
$X > X_i - 1,8 x sb_i$	$\leq 1,8$	(SK)

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009: 238)

Keterangan :

X_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + minimum ideal)
 sb_i = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - minimum ideal)
 X = skor empiris

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Sumber belajar berbasis *website* yang dikembangkan melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam pengembangan ini yang pertama yaitu, studi pustaka, selanjutnya tinjauan standar isi yang meliputi pemilihan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikembangkan. Selain tinjauan standar isi, dilakukan tinjauan materi. Materi yang akan dikembangkan disesuaikan dengan standar isi yang dipilih yaitu keunggulan lokasi Indonesia.

- b. Tahap Perencanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan, meliputi: 1) menentukan program yang digunakan untuk mengembangkan *website* yaitu menggunakan *adobe dreamweaver CS 6*; 2) melakukan rancangan desain produk yang meliputi: menentukan *template website* yang akan digunakan dalam mengembangkan sumber belajar berbasis *website*, membuat *flowchart* sebagai alur desain perencanaan yang memberikan gambaran dari halaman *website* satu ke halaman lain dapat dilihat pada Lampiran 6, dan membuat *story board* sebagai visualisasi ide dari produk sumber belajar berbasis *website* yang akan dihasilkan sesuai Lampiran 7.; dan 3) melakukan penyusunan materi yang meliputi: pengumpulan referensi yang mendukung materi keunggulan lokasi Indonesia, pengumpulan gambar, dan pembuatan video animasi.

- c. Tahap Evaluasi Produk dan Uji Coba
Validasi oleh ahli materi dilakukan dua kali, validasi oleh ahli media dilakukan dua kali, dan validasi oleh guru mata pelajaran IPS dilakukan sekali. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai masukan dan saran perbaikan produk sumber belajar berbasis *website* dari validator tersebut.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba pemakaian media. Uji coba pemakaian media dilakukan oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambanan yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Uji coba terbatas dilakukan oleh 6 siswa kelas VIII C dan uji coba lapangan dilakukan oleh 31 siswa kelas VIII C. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dari data yang diperoleh selama penelitian dan pengembangan.

- d. Tahap Desiminasi dan Implementasi
Tahap desiminasi dan implementasi adalah tahap akhir dimana hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan disebarluaskan dan diimplementasikan. Istilah desiminasi dan implementasi tersebut merujuk pada hasil akhir dimana penelitian pengembangan yang dilakukan telah selesai dan siap untuk diujikan di depan dewan penguji. Pada tahap ini, penelitian pengembangan yang menghasilkan produk sumber belajar berbasis *website* dinilai oleh dewan penguji.

Hasil Validasi

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilaksanakan dua kali oleh Ibu Suparmini, M.Si. Hasil validasi ahli materi tersebut, sumber belajar

berbasis *website* memperoleh total skor yang mengalami kenaikan sebanyak 28 skor dari 58 menjadi 86 dan rerata skor mengalami kenaikan 0,52 dari 3,22 menjadi 3,74. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap I dan II, terjadi peningkatan skor dari 3,22 menjadi 3,74 dan termasuk dalam kategori baik dan layak diujicobakan.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilaksanakan dua kali oleh Bapak Dr. Supardi, M.Pd. Hasil validasi ahli media tersebut, sumber belajar berbasis *website* memperoleh total skor yang mengalami kenaikan sebanyak 24 skor dari 106 menjadi 130 dan rerata skor mengalami kenaikan 0,75 dari 3,31 menjadi 4,06. Berdasarkan hasil validasi ahli media tahap I dan II, terjadi peningkatan skor dari 3,31 menjadi 4,06 dan termasuk dalam kategori baik dan layak diujicobakan.

c. Hasil Validasi Guru IPS

Validasi guru IPS dilaksanakan satu kali oleh Ibu Sri Susilowati, S.Pd. Sumber belajar berbasis *website* yang dikembangkan mendapatkan kategori baik, dengan total skor 156 dan memperoleh rerata skor sebesar 4,0. Berdasarkan validasi guru IPS tersebut, sumber belajar berbasis *website* yang dikembangkan layak untuk diujicobakan.

d. Hasil Uji Coba Pemakaian Media

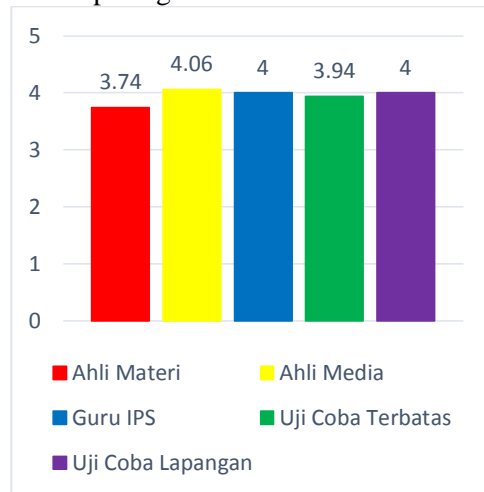
Setelah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru IPS maka tahap selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba produk dilakukan di SMP N 1 Prambanan. Uji coba dilakukan dalam dua kali yaitu, uji coba terbatas dan uji coba lapangan.

Subjek uji coba terbatas berjumlah 6 siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Prambanan. Hasil rerata keseluruhan dari uji coba terbatas adalah 3,94 dengan kategori baik.

Subjek uji coba lapangan berjumlah 31 siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Prambanan. Hasil rerata keseluruhan dari uji coba lapangan adalah 4,00 dengan kategori baik.

e. Perbandingan Hasil Validasi Ahli dan Uji Coba Pemakaian Media

Berdasarkan analisis hasil validasi ahli materi diperoleh rerata skor 3,74; validasi ahli media dengan skor 4,06; validasi oleh guru mata pelajaran IPS dengan skor 4,0; hasil uji coba terbatas dengan skor 3,94; dan hasil uji coba lapangan utama sebesar 4,0. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Ahli Materi, Ahli Media, Guru IPS, dan Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sumber belajar berbasis *website*, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

a. Pengembangan sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahap penelitian dan pengumpulan data yang meliputi studi pustaka, tinjauan standar isi, dan menentukan materi, yaitu keunggulan lokasi Indonesia.

2) Tahap perencanaan yang meliputi: 1) menentukan aplikasi yang digunakan, yaitu *Adobe Dreamweaver CS6*; 2) melakukan rancangan desain produk dengan menentukan *template website*, membuat *flowchart*, dan *story board*; 3) penyusunan materi dengan cara pengumpulan referensi, gambar-gambar, dan pembuatan video animasi.

3) Tahap pengembangan produk yang meliputi: 1) Persiapan desain *website* dengan membuat rancangan *layout website*, menentukan skema warna yang akan digunakan, dan merancang menu-menu yang ada di dalam *website*; 2) Proses pembuatan desain sumber belajar berbasis *website* dengan menggunakan program *Adobe Dreamweaver CS 6*, desain yang digunakan adalah jenis *flat design*; 3) Proses pengisian *template website* sesuai dengan materi yang telah dikembangkan dengan dilengkapi video-video dan gambar; 4) Proses *hosting website* dengan menggunakan [situs https://www.hostinger.co.id](https://www.hostinger.co.id).

4) Tahap evaluasi produk dan uji coba yang meliputi: 1) validasi ahli materi dan ahli media dilanjutkan analisis dan revisi I;

- 2) validasi guru mata pelajaran IPS dan uji coba pemakaian terbatas dilanjutkan analisis dan revisi II; 3) uji coba pemakaian lapangan dan dilanjutkan analisis revisi III dan menjadi produk akhir sumber belajar berbasis *website*.
- 5) Tahap desiminasi dan implementasi, lalu produk akhir sumber belajar berbasis *website* dengan alamat <http://ipspedia.16mb.com>
- b. Berdasarkan penilaian, sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII memperoleh rerata skor akhir dari ahli materi sebesar 3,74 dengan kategori baik
- c. Berdasarkan penilaian, sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII memperoleh rerata skor akhir dari ahli media sebesar 4,06 dengan kategori baik
- d. Berdasarkan penilaian, sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII memperoleh rerata skor dari guru mata pelajaran IPS sebesar 4,0 dengan kategori baik
- e. Tanggapan siswa kelas VIII terhadap sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia berdasarkan pada:
- 1) Uji coba terbatas memperoleh rerata skor 3,94 dengan kategori baik.

- 2) Uji coba lapangan memperoleh rerata skor 4,0 dengan kategori baik.

Berdasarkan keterangan di atas, sumber belajar IPS berbasis *website* dengan memanfaatkan *adobe dreamweaver* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dengan kategori baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran hasil penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk belajar menggunakan sumber belajar berbasis *website* karena memberikan kesempatan bagi siswa dalam memanfaatkan waktu belajarnya secara lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhannya. Sumber belajar berbasis *website* yang digunakan tersebut dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS, serta mendukung belajar secara mandiri.

- b. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan sumber belajar berbasis *website* pada subtema keunggulan lokasi Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII agar pembelajaran lebih bervariasi dan guru diharapkan dapat mengembangkan materi sumber belajar berbasis *website* ini agar tidak terbatas pada subtema keunggulan lokasi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R & Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An*

Introduction Fourth Edition. New York: Longman.

Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

H. Hamzah & Nina Lamatenggo. (2014). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Haris Mujdiman. (2007). *Belajar Mandiri.* Surakarta: UNS Press.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tim Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia. (2015). *Profil Pengguna Internet Indonesia 2014.* Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia.

Tim eMarketer. (2014). *Nearly Half the World's Population will have Regular Access to the Web by 2018.* Diakses pada tanggal 1 Mei 2016 pukul 11.30 WIB dari <http://www.emarketer.com/Article/Internet-Hit-3-Billion-Users-2015/1011602>.

Wahyu Budi Santoso. (2017). *Lewat Smart Learning Class, Samsung Dukung Kemajuan Pendidikan di Indonesia.* Diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 20.00 WIB dari <https://autotekno.sindonews.com/read/1184392/123/lewat-smart-learning-class-samsung-dukung-kemajuan-pendidikan-di-indonesia-1488361265>.

Reviewer



Suparmini, M.Si.
NIP. 19541110 198003 2 001

Yogyakarta, 10 Juli 2017
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Anik Widiastuti, M.Pd.
NIP. 19841118 200812 2 004